

**ANALISIS USAHATANI KENTANG (*Solanum tuberosum L.*) DI
BERBAGAI POLA TANAM
(Studi Kasus Di Desa Sumber Berantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu)**

SKRIPSI

(Disusun untuk memenuhi salah satu syarat Program S-1)



Oleh

**Arifitus Balto Jedhe
201120003**

**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA
MALANG
2016**

SKRIPSI

ANALISIS USAHATANI KENTANG

(Solanum tuberosum L.) DI BERBAGAI POLA

TANAM (*Studi Kasus Di Desa Sumber*

Berantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Arifitus Balto Jedhe

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

21 Juli 2016

Pada tanggal

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Team Penguji

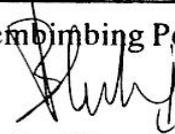
Pembimbing Utama


Ir. Lisa Kurniawati, MS

Anggota Tim Penguji Lain


Maria Puri Nurani, SP, MSi

Pembimbing Pendamping


Ir. Sari Perwita, MSIE

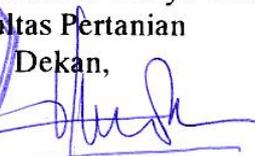
16 JUL 2016

Malang,

Universitas Katolik Widya Karya

Fakultas Pertanian

Dekan,


Ir. Lisa Kurniawati, MS



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : ARIFITUS BALTO JEDHE
Nim : 201120003
Jurusan : AGRIBISNIS
Judul : ANALISIS USAHATANI KENTANG (*SOLANUM TUBERSUM L.*) DI BERBAGAI POLA TANAM (*Studi Kasus Di Desa Sumber Berantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu*)

Malang , 15 Juli 2016

DITERIMA DAN DISETUJUI

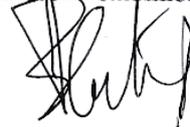
Dosen Pembimbing I



Ir. Lisa Kurniawati, MS

NIP: 195001171986032001

Dosen Pembimbing II



Ir. Sari Perwita, MSIE

NIK.194031



Mengetahui,
Ketua Jurusan Agribisnis



(Maria Puri Nurani, SP., Msi)

NIDN: 0725057802

PERNYATAN BEBAS PLAGIAT

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul "Analisis Usahatani Kentang (*Solanum Tubersum L.*) Di Berbagai Pola Tanam (*Studi Kasus Di Desa Sumber Berantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu*)"

Nama : Arifitus Balto Jedhe

Nim : 201120003

Jurusan : Agribisnis

dan bukan karya plagiat baik sebagian maupun seluruhnya.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila terdapat kekeliruan kami bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Malang , 15 Juli 2016

DITERIMA DAN DISETUJUI

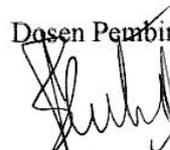
Dosen Pembimbing I



Ir. Lisa Kurniawati, MS

NIP: 195001171986032001

Dosen Pembimbing II



Ir. Sari Perwita, MSIE

NIK.194031

Mengetahui,
Ketua Jurusan Agribisnis




(Maria Puri Nurani, SP., Msi)

NIDN: 0725057802

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **ANALISIS USAHATANI KENTANG (*Solanum tuberosum L.*) DI BERBAGAI POLA TANAM (*Studi Kasus Desa Sumber Berantas Batu*)**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pertanian Universitas Katolik Widya Karya Malang. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ir. Lisa Kurniawati, MS selaku Dekan Fakultas Pertanian dan dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis studi di Fakultas Pertanian Universitas Katolik Widya Karya Malang.
2. Ir. Sari Perwita, MSIE Selaku Dosen Fakultas Pertanian Universitas Katolik Widya Karya Malang dan Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis studi di Fakultas Pertanian Universitas Katolik Widya Karya Malang.
3. Maria Puri Nuraini, SP., MSi. Selaku Dosen Fakultas Pertanian Universitas Katolik Widya Karya Malang.
4. Keluarga, teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Malang, Juli 2016

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
INTISARI.....	ix
ABSTRACT.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Usahatani	6
2.2. Tanaman Kentang.....	7
2.3. Pola Tanam	8
2.3.1. Macam-macam Pola Tanam	11
2.3.1.1. Monokultur.....	12
2.3.1.2. Polikultur.....	12
2.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Tanam.....	13
2.4.1. Iklim	13
2.4.2. Topografi	14
2.4.3. Debit/Ketersediaan Air yang Tersedia	15
2.4.4. Jenis Tanah	15
2.4.5. Sosial Ekonomi.....	16
2.5. Produktivitas.....	16
2.6.1. Pengertian Produktivitas.....	17
2.6.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Usahatani	18

2.6. 3. Produktivitas Kentang	20
2.6. Hubungan Polatanam Dengan Produktifitas.....	21
2.7. Penelitian Terdahulu.....	22
2.8. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1. Penentuan Daerah Lokasi	25
3.2. Metode Pengambilan Sampel	25
3.3. Jenis dan Sumber Data	26
3.4. Metode Penumpulan Data	26
3.5. Metode Analisis Data	27
3.6. Uji Hipotesis	27
3.6.1. Uji Hipotesis I.....	27
3.6.2. Uji Hipotesis II	28
3.6.2.1. Uji t.....	29
3.6.3. Uji Hipotesis III.....	30
3.7. Variabel Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	33
4.1.1. Letak Geografis	33
4.1.2. Penggunaan Lahan.....	34
4.1.3. Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	35
4.2. Karakteristik Petani	36
4.2.1. Umur Responden	36
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Responden.....	38
4.2. Penguji Hipotesis.....	40
4.3.1. Hipotesis I.....	41
4.3.2. Hipotesis II	42
4.3.3. Hipotesis III.....	44
BAB V PENUTUP	
5.1. Simpulan	47
5.2. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

1. Persentase Penggunaan Lahan Berdasarkan Jenis Penggunaan Lahan di Desa Sumber Berantas	34
2. Presentase Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	35
3. Hubungan Antara Persentase Responden Pola Tanam Monokultur Dengan Rata-rata Produksi Per Hektar Berdasarkan Golongan Usia dan Kelompoktani Anjasmoro IV	36
4. Hubungan Antara Persentase Responden Pola Tanam Polikultur Dengan Rata-rata Produksi Per Hektar Berdasarkan Golongan Usia dan Kelompoktani Anjasmoro IV	37
5. Hubungan Antara Persentase Jumlah Responden Dengan Pola Tanam Monokultur Rata-rata Produksi Per Hektar Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	38
6. Hubungan Antara Persentase Jumlah Responden Dengan Pola Tanam Monokultur Rata-rata Produksi Per Hektar Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	39
7. Rata-rata Produktifitas Pada Usahatani Kentang di Desa Sumbere Berantas Kota Batu Tahun 2016	40
8. Koefisien Korelasi Antara Pola Tanama Dengan Prosuktivitas	41
9. Koefidien Regresi Pengaruh Pola Tanam Terhadap Produktivitas Kentang	42
10. Lampiran Cash Flow Untuk Usaha Tani Kentang Pada Pola Tanam Monokultur.....	44
11. Lampiran Cash Flow Untuk Usaha Tani Kentang Pada Pola Tanam Polikultur	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Data Mentah Pola Tanam Mono Kultur	50
2. Lampiran Data Konversi Pola Tanam Mono Kultur.....	50
3. Lampiran Data Mentah Pola Tanam Poli Kultur	51
4. Lampiran Data Konversi Pola Tanam Poli Kultur.....	52
5. Lampiran Hasil Analisis Korelasi	53
6. Lampiran Hasil Analisis Regresi	53
7. Lampiran Hasil Analisis Uji T-Beda	54
8. Lampiran Peta Wilayah Desa Sumber Berantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.....	55
9. Ringkasan.....	56

**ANALISIS USAHATANI KENTANG (*Solanum tuberosum L.*)
DI BERBAGAI POLA TANAM
(*Studi Kasus Desa Sumber Berantas Batu*)**

**Oleh
Arifitus Balto Jedhe
201120003**

INTISARI

Dalam pengelolaan suatu usahatani, petani mengupayakan agar hal yang diperoleh secara ekonomis menguntungkan, dimana biaya yang dikeluarkan dapat menghasilkan produksi yang maksimal. Sehingga pada akhirnya pendapatan petani meningkat, dengan meningkatnya pendapatan maka secara otomatis tingkat kesejahteraan petani tersebut akan meningkat.

Menurut Purba (2008), pola tanam merupakan suatu urutan tanam pada sebidang lahan dalam satu tahun, termasuk di dalamnya masa pengolahan tanah. Pelaksanaan pola tanam dari suatu daerah irigasi teknis dalam satu tahun, biasanya dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Daerah setempat. Disamping pertimbangan untuk mendukung kebijakan pangan nasional, penentuan pola tanam tersebut juga dibuat berdasarkan faktor ketersediaan air dan aspirasi petani.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden (petani) pada saat wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara seperti saat jumlah produksi, tingkat pendidikan, umur dan biaya produksi. Data sekunder yaitu data yang didapat dari kelompok tani atau lembaga instansi terkait yang berhubungan dengan usahatani kentang dan *literature* serta data-data lain yang dapat menunjang terselesaikannya penelitian seperti data letak geografis, batas wilayah dan penggunaan lahan.

Produktivitas usahatani kentang dengan pola tanam monokultur Rp. 166,300 dan produktivitas kentang pada pola tanam polikultur Rp. 202,70. Maka dapat dikatakan bahwa produktivitas kentang pada pola tanam monokultur lebih kecil (<) dari pada produktivitas pola tanam polikultur.

**BUSINESS ANALYSIS OF POTATO (*Solanum tuberosum L.*)
IN VARIOUS CROP PATTENS
(Case Study Sumber Berantas Villge Batu City)**

**By:
Arifitus Balto Jedhe
201120003**

ABSTRACT

In the management of a farm, farmers seek to terms obtained economically profitable, where costs can generate maximum production. So in the end farmers' income increase, with rising incomes then off automatically farme welfare level will increase.

According Purba (2008), the cropping pattern is a sequence of planting on a plot of land in one year, including soil treatment period. Implementation of the cropping pattern of a technical irrigation area in a year, usually carried out by the Decree of the Head of the Local. Besides the considerations in support of national food policy, the determination of the cropping pattern is also made based on the availability of water and aspirations of farmers.

The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data is data obtained directly from respondents (farmers) at the time of the interview using a list of questions to guide the interview as times amount of production, education, age and production costs. Secondary data is data obtained from farmer groups or institutions related institutions related to farming potatoes and literature as well as other data that can support the completion of the research such as geographic location data, boundaries and land use.

Potato farm productivity with monoculture Rp. 166,300 and potato productivity in cropping patterns polyculture Rp. 202,70. So we can say that the productivity of potato in monoculture smaller (<) on the productivity of polyculture cropping pattern.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kentang merupakan salah satu komoditas yang banyak ditanam masyarakat sekaligus menjadi komoditas unggulan pangan kedua setelah jagung yang ditanam di banyak negara. Kentang merupakan salah satu tanaman pangan karena banyak mengandung karbohidrat sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu makanan pokok.

Meskipun kentang bukan bahan makanan pokok bagi masyarakat Indonesia, tetapi konsumsi kentang cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Konsumsi kentang dalam rumah tangga menurut hasil (SUSENAS) BPS periode tahun 2002 – 2012, konsumsi rumah tangga kentang rata-rata meningkat sebesar 1,76% setiap tahunnya. Peningkatan terbesar terjadi di tahun 2007 di mana konsumsi dalam rumah tangga untuk kentang naik sekitar 25% dibandingkan tahun sebelumnya. Sebaliknya penurunan terbesar konsumsi dalam rumah tangga terjadi pada tahun 2009 sebesar 15,38%. Tahun 2012 konsumsi kentang sebesar 1,460 kg/kapita/tahun atau turun sebesar 6,67% dibandingkan tahun 2011.

Pada tahun 2013, diprediksi akan sedikit meningkat dibandingkan tahun 2012. Prediksi konsumsi dalam rumah tangga akan naik sebesar 1,40% dari tahun 2012 atau menjadi sekitar 1,480 kg/kapita/tahun. Tahun 2014 diprediksi konsumsi kentang akan sama dengan tahun sebelumnya yaitu sekitar 1,480 kg/kapita/tahun.

Dengan demikian tanaman ini prospektif untuk dikembangkan karena permintaannya terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk, sebagai bahan pangan bergizi tinggi, sebagai bahan baku industri pengolahan pangan, sebagai komoditas ekspor non migas, dan sebagai sumber pendapatan petani.

Menurut Dirjen Hortikultura (2012), Tanaman kentang memiliki prospek dalam menunjang program diversifikasi pangan dan bahan baku industri. Namun dalam perkembangannya, mulai tahun 2006 hingga 2011 produktivitas kentang di Indonesia menunjukkan tren positif bagi masyarakat, para pelaku usaha dan pemerintah yang menjadikan sebagai salah satu program ketahanan pangan nasional.

Daerah sentra produksi kentang adalah di wilayah dataran tinggi yang terletak pada ketinggian 800 – 2.600 m dari permukaan laut. Permasalahan yang dihadapi petani kentang saat ini tidak hanya pada produktivitas yang rendah tetapi petani juga dihadapkan pada harga jual yang selain rendah juga tidak menentu (berfluktuasi). Menurut data (FAO 2008), pada tahun 2006-2007, konsumsi kentang di Indonesia adalah 1,92 kg/kapita/tahun. Berdasarkan Badan Pusat Statistika Indonesia, penyediaan komoditi ini di Indonesia adalah sebanyak 2,98 kg/kapita/tahun. Jadi, kebutuhan konsumsi yang kurang lebih hanya 2kg/kapita/tahun masih bisa dipenuhi. Namun masalah terdapat pada pola produksi kentang Indonesia. Pada saat tertentu produksi dapat menjadi sangat tinggi, namun pada saat yang lain dapat menjadi sangat rendah (Setiadi 2008).

Agar produktivitas pertanian di Indonesia meningkat, maka sangat penting adanya pengembangan konsep agribisnis. Peranan agribisnis sangat besar bagi

negara agraris seperti Indonesia. Hal ini disebabkan karena cakupan aspek agribisnis adalah meliputi kaitan mulai dari proses produksi, pengolahan sampai pemasaran termasuk di dalam kegiatan lain yang menunjang proses produksi pertanian serta kegiatan lain yang ditunjang oleh kegiatan pertanian.

Dalam pengelolaan suatu usahatani, petani mengupayakan agar hal yang diperoleh secara ekonomis menguntungkan, dimana biaya yang dikeluarkan dapat menghasilkan produksi yang maksimal, Sehingga pada akhirnya pendapatan petani meningkat. Dengan meningkatnya pendapatan maka secara otomatis tingkat kesejahteraan petani tersebut akan meningkat.

Menurut Duriat (2006). Salah satu komoditi pertanian yang dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani adalah kentang (*Solanum tuberosum L.*). Kentang adalah komoditas sayuran dengan kegunaan ganda, yaitu sebagai sayuran dan substitusi karbohidrat. Kentang digunakan sebagai makanan olahan, usaha rumah tangga, restoran siap saji, sampai industry besar untuk pembuatan tepung dan keripik. Pasar kentang bukan hanya di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri sebagai komoditas ekspor yang menguntungkan

Menurut Purba (2008), pola tanam merupakan suatu urutan tanam pada sebidang lahan dalam satu tahun, termasuk didalamnya masa pengolahan tanah. Pelaksanaan pola tanam dari suatu daerah irigasi teknis dalam satu tahun, biasanya dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Daerah setempat. Di samping pertimbangan untuk mendukung kebijakan pangan nasional, penentuan pola tanam tersebut juga dibuat berdasarkan faktor ketersediaan air dan aspirasi petani.

Menurut Andoko (2008), pola tanam dapat digunakan sebagai landasan untuk meningkatkan produktivitas lahan. Hanya saja dalam pengelolaannya diperlukan pemahaman kaedah teoritis dan keterampilan yang baik tentang semua faktor yang menentukan produktivitas lahan tersebut. Biasanya, pengelolaan lahan sempit untuk mendapatkan hasil/pendapatan yang optimal maka pendekatan pertanian terpadu, ramah lingkungan, dan semua hasil tanaman merupakan produk utama adalah pendekatan yang bijak.

Menurut Hidayat dan Arif Mieftah (2013), selain pola tanam, terdapat juga istilah yang disebut pola hubungan tanaman yaitu hubungan yang dibentuk antar individu-individu tanaman pada lahan yang telah ditanami. Pola hubungan tanaman bertujuan untuk mengatur agar semua individu tanaman dapat memanfaatkan semua lingkungan tumbuhnya agar tumbuh optimal dan seragam, serta untuk pertimbangan teknis lainnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hubungan antara pola tanam dengan produktivitas usahatani kentang?
2. bagaimanakah pengaruh macam pola tanam terhadap peningkatan produktivitas usahatani kentang?
3. Apakah terdapat perbedaan keuntungan usahatani kentang dalam berbagai pola tanam?

1.3. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan pola tanam dengan produktivitas usahatani kentang.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan pola tanam petani dalam meningkatkan produktivitas usahatani kentang.
3. Untuk mengetahui perbedaan keuntungan usahatani kentang dalam berbagai pola tanam.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, kegiatan penelitian ini adalah langkah awal dari penerapan ilmu pengetahuan dan sebagai pengalaman yang dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat berguna sebagai sarana informasi dalam pola tanam pada produktivitas kentang khususnya dan produktivitas pertanian pada umumnya
3. Bagi masyarakat petani dan kelompok tani hasil penelitian ini merupakan salah satu bahan untuk dijadikan acuan dalam kegiatan usahatani.